

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Anggi Hairunisa¹, Fransisca S.O. Dedi², Nani Angraini³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Angghairunisa88@gmail.com, Fransisca_so_dedi@stkipgribl.ac.id,

Nani_anggraini@stkipgribl.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022, kendala yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi, dan solusi terhadap kendala dalam menulis teks eksplanasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan meliputi metode pokok dengan tes unjuk kerja. Terdapat empat aspek penilaian dalam penelitian ini yaitu: (1) ketepatan pemilihan judul, (2) isi (faktual dan informatif), (3) organisasi isi (ketepatan dan kelengkapan struktur teks eksplanasi), (4) penulisan (ketepatan penggunaan tanda baca). Kemampuan dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung dikategorikan cukup baik untuk keseluruhan aspek. Kendala yang dialami oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu masih belum tepat dalam menggunakan tanda baca yang sesuai. Solusi bagi kendala tersebut yaitu melatih siswa menulis dengan baik, ajak siswa untuk membaca buku tentang teks eksplanasi.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks eksplanasi

Abstract: This study aims to determine the ability to write explanatory texts in class students XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. The problem in this research is how the students ability to write explanatory texts is XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022, obstacles experienced by students, and solutions to obstacles in writing explanatory texts. The approach used in this study uses a descriptive qualitative approach. The methods used includes the main method, namely the performance test. There are four aspects of assessment in this study, namely: (1) accuracy of title selection, (2) content (factual and informative), (3) content organization (accuracy and completeness), (4) writing (accurate use of punctuation marks). The ability to write explanatory texts in class students XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 categorized as good enough for all aspects. The obstacle experienced by students is that they are not yet precise in using the appropriate punctuation marks. The solution to this problem is to train students to write well, invite students to read books about explanatory texts.

Keyword: Ability, Writing, Explanatory texts.

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yaitu suatu kemampuan yang paling mendasar bagi manusia. Aktivitas berkomunikasi memakai bahasa dapat dikatakan lancar dan efektif jika penutur bahasa dapat menguasai bahasa yang dipakai dengan baik. Di dalam dunia pendidikan, bahasa dipakai sebagai pedoman untuk mendapatkan mata pelajaran, terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan dan harus diarahkan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan ataupun dalam tulisan.

Menulis yaitu suatu proses kreatif menuangkan ide ataupun gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis untuk suatu tujuan tertentu seperti, menginformasikan, menghibur, mengajak atau meyakinkan. Keterampilan menulis adalah suatu aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan menulis, dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan dapat merangsang kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata. Namun, dalam penerapannya masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Penyebabnya karena keterbatasan perbendaharaan kata yang dimiliki siswa, sehingga siswa memiliki keterbatasan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan atau karangan.

Menulis teks eksplanasi terdapat dalam kurikulum 2013, kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dipakai oleh satuan pendidikan pada saat ini. Teks eksplanasi masuk ke dalam materi pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA. Dalam Kompetensi Dasar (KD 4.4.) yang berisi tentang memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK 4.4.2) yaitu menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

Teks eksplanasi diajarkan pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung, yaitu pada semester ganjil pada bab kedua setelah materi teks prosedur. Sesuai dengan pra penelitian yang sudah peneliti laksanakan di SMA Negeri 7 Bandar Lampung menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kebingungan dalam menulis teks eksplanasi yang utuh dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi maupun kaidah kebahasaan teks eksplanasi, ditemukan beberapa tulisan teks eksplanasi siswa yang tidak terdapat bagian struktur terakhir teks eksplanasi yaitu bagian ulasan atau review, dan terdapat beberapa tulisan siswa yang tidak menunjukkan adanya kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi seperti tidak ada konjungsi kausalitas ataupun penunjuk keterangan waktu. Siswa masih kurang tepat dalam menyesuaikan isi dan topik teks eksplanasi, ditemukan beberapa teks eksplanasi yang ditulis siswa isi dan topik tidak sesuai seperti topik tentang penyakit seks bebas, tetapi isi teks eksplanasi mengenai hanya mengenai pengertian umum seks bebas.

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan sebuah gagasan atau ide ke dalam bentuk tulisan. “Menulis merupakan suatu proses atau aktivitas yang produktif karena dapat menghasilkan produk atau karya tulis” (Setiawan dkk, 2019: 4). Sedangkan menurut Alex dan Ahmad (dalam Wardani dkk, 2016: 169) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.” “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif” (Tarigan, 2008: 3).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu aktivitas yang dapat menghasilkan suatu karya tulis yang informatif. Dengan menulis, manusia dapat mengungkapkan ide dengan menggunakan bahasa, kemudian diungkapkan

dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca oleh pembaca. Dalam penelitian ini, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan kreatif agar dapat menciptakan suatu karangan teks eksplanasi yang utuh dan tepat.

Menulis mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, hampir di segala aktivitas terdapat kegiatan menulis, maka menulis tentu memiliki beberapa tujuan. Hartig dalam Tarigan (2008: 25-26) mengemukakan beberapa tujuan menulis yaitu:

- a. Tujuan penugasan (*assignment purpose*)
Dalam tujuan penugasan ini, penulis hanya menulis jika ditugaskan untuk menulis saja.
- b. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*)
Tujuan jenis ini bermaksud untuk membuat pembaca senang, untuk membuat pembaca tidak sedih. Intinya ingin menghibur pembaca dengan karya dari penulis tersebut.
- c. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*)
Tujuan jenis ini bermaksud untuk membuat para pembaca yakin dengan kebenaran dari ide atau gagasan yang ditulis.
- d. Tujuan menginformasikan (*informational purpose*)
Bertujuan untuk memberikan suatu informasi atau penjelasan pada pembaca.
- e. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*)
Bertujuan untuk menyatakan diri atau mengenalkan diri penulis pada pembaca.
- f. Tujuan kreatif (*creative purpose*)
Bertujuan untuk mencapai nilai seni atau nilai artistik.
- g. Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*)
Penulisan ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang penulis hadapi.

Menurut Semi (2007: 14-21) terdapat beberapa tujuan menulis yaitu:

- a. Untuk menceritakan sesuatu,
- b. Untuk memberikan petunjuk,
- c. Untuk menjelaskan sesuatu,
- d. Untuk meyakinkan,
- e. Untuk merangkum.

Sedangkan menurut Dalman (2012: 13-14) mengemukakan mengenai beberapa tujuan dari menulis yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan penugasan,
- b. Tujuan estetis,
- c. Tujuan penerangan,
- d. Tujuan pernyataan diri,
- e. Tujuan kreatif,
- f. Tujuan konsumtif.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, terdapat beberapa tujuan menulis yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk menginformasikan suatu hal, menjelaskan sesuatu, menceritakan sesuatu, bertujuan sebagai penerangan, untuk pemecahan masalah, dan untuk penugasan.

Teks eksplanasi yaitu teks yang berisi mengenai suatu proses terjadinya fenomena-fenomena sosial, alam, budaya, ataupun ilmu pengetahuan dan lainnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Kosasih (2014: 178) bahwa, "Teks eksplanasi yakni teks yang menjelaskan

hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap).” Desriani, dkk (2020: 16) mengemukakan, “Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang biasa diartikan sebagai teks yang isinya keterangan atau penjelasan mengenai suatu hal.” “Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang bagaimana dan mengapa suatu peristiwa alam atau sosial itu terjadi” (Darmawati, 2019: 2). “Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang keadaan suatu sebagai akibat dari suatu lainnya yang sebelumnya telah terjadi dan menyebabkan suatu yang lain lagi akan terjadi.” (Normawati, 2017: 224).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi mengenai suatu kejadian fenomena sosial atau fenomena alam secara lengkap yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi yang berisi mengenai peristiwa-peristiwa sosial yang biasa terjadi dalam lingkungan masyarakat dan teks eksplanasi dalam penelitian ini juga berisi mengenai bencana-bencana alam yang sering terjadi di dalam kehidupan manusia.

Teks eksplanasi memiliki beberapa ciri-ciri yang dapat membedakan teks eksplanasi dari teks lainnya. Darmawati (2019: 2-3) mengemukakan beberapa ciri-ciri teks eksplanasi yaitu:

- a. Teks eksplanasi menggunakan kata-kata teknis,
- b. Teks eksplanasi menggunakan kalimat pasif dan kalimat aktif,
- c. Teks eksplanasi menggunakan kalimat interogatif dan kalimat deklaratif,
- d. Teks eksplanasi dibuat guna menjawab pertanyaan bagaimana,
- e. Teks eksplanasi dibuat guna menjawab pertanyaan mengapa,
- f. Teks eksplanasi dibuat berdasarkan dari hasil penelitian ilmiah.

Desriani, dkk (2020: 19-20) berpendapat tentang ciri-ciri teks eksplanasi yakni:

- a. Teks eksplanasi terdapat pernyataan umum, deretan penjelas, dan ulasan;
- b. Fakta yang diambil biasanya disertai dengan penjelasan secara keilmuan atau ilmiah;
- c. Informasi yang disampaikan bersifat faktual;
- d. Teks eksplanasi bersifat informatif dan tidak menggiring opini tertentu pada pembaca;
- e. Teks eksplanasi bersifat sistematis, yaitu secara tersusun.

Menurut Setyaningsih (2020) berpendapat mengenai beberapa ciri-ciri dari teks eksplanasi yakni:

- a. Struktur terdiri atas pernyataan umum, proses, dan penutup
- b. Memuat informasi sesungguhnya/fakta
- c. Membuat informasi bersifat keilmuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang ciri-ciri teks eksplanasi di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi memiliki ciri-ciri teks yang tersusun secara sistematis, bersifat faktual dan informatif, terdapat penjelasan.

Teks eksplanasi memiliki beberapa struktur, menurut Kosasih (2014: 180) mengemukakan mengenai struktur teks eksplanasi yaitu:

- a. Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*)
Bagian ini mengidentifikasi suatu peristiwa atau kejadian yang akan dijelaskan.
- b. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*)
Bagian ini berisi penjelasan mengapa dan bagaimana suatu peristiwa atau kejadian tersebut dapat terjadi.
- c. Ulasan (*review*)

Berisi komentar atau penilaian mengenai imbas atas peristiwa yang dijelaskan sebelumnya.

Menurut Desriani, dkk (2020: 18-19) teks eksplanasi terdapat 3 struktur yaitu:

- a. Pernyataan umum
Berisi penjelasan secara umum tentang peristiwa yang terjadi.
- b. Urutan sebab-akibat
Berisi penjelasan secara rinci mengenai peristiwa yang terjadi.
- c. Interpretasi
Berisi opini dari penulis atau kesimpulan dari seluruh penjelasan peristiwa yang terjadi.

Darmawati (2019: 17-18) mengemukakan bahwa struktur teks eksplanasi terdapat tiga bagian yaitu:

- a. Pernyataan umum
Bagian ini merupakan bagian paling awal dari suatu teks eksplanasi. Pernyataan umum berisi gambaran umum suatu kejadian atau peristiwa.
- b. Deretan penjelas
Bagian ini merupakan proses sekaligus hubungan sebab-akibat peristiwa atau aspek dipaparkan.
- c. Penutup/simpulan
Bagian ini merupakan bagian paling akhir dari sebuah teks eksplanasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai struktur teks eksplanasi, maka dapat disimpulkan bahwa struktur teks eksplanasi merupakan suatu bagian penting dalam teks eksplanasi. Dengan menggunakan struktur teks eksplanasi dalam membuat teks eksplanasi, maka suatu peristiwa atau kejadian dapat dijelaskan mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi secara keilmuan dan tersusun, sistematis dan mendetail.

Agar dapat menciptakan suatu teks eksplanasi yang baik dan benar, maka dalam pembuatan teks eksplanasi perlu memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Berikut ini beberapa kaidah kebahasaan teks eksplanasi menurut Desriani, dkk (2020: 21-22):

- a. Terdapat istilah ilmiah dalam teks eksplanasi,
- b. Menjelaskan hal yang bersifat umum dan tidak melibatkan mengenai manusia di dalamnya,
- c. Penulisan teks eksplanasi harus sesuai dengan fakta yang ada,
- d. Memakai kalimat pasif dalam teks eksplanasi,
- e. Ada konjungsi waktu dan kausalitas dalam teks eksplanasi,
- f. Apabila menggunakan kata kerja, maka harus material dan relasional.

Dijelaskan pula oleh Kosasih (2014: 183) tentang kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdapat:

- a. Penunjuk keterangan waktu,
- b. Penunjuk keterangan cara,
- c. dapat ditandai dengan adanya konjungsi atau kata penghubung.

Menurut (Setiyaningsih, 2018) terdapat beberapa kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi yaitu:

- d. Teks eksplanasi menggunakan istilah-istilah teknis,
- e. Teks eksplanasi menggunakan kalimat aktif dan pasif,
- f. Teks eksplanasi menggunakan kalimat interogatif dan deklaratif,
- g. Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana,
- h. Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan mengapa,
- i. Teks eksplanasi ditulis berdasarkan hasil penelitian ilmiah.

Dari pendapat-pendapat yang dipaparkan di atas, disimpulkan bahwa dalam teks eksplanasi terdapat kaidah kebahasaan berupa penggunaan konjungsi atau kata hubung, penulisan teks eksplanasi terdapat kata keterangan waktu, terdapat istilah ilmiah dalam teks eksplanasi, dan dapat menggunakan kata kerja aktif maupun pasif.

(Darmawati, 2019: 32-33) mengemukakan beberapa langkah dalam menulis teks eksplanasi yaitu:

- a. Menentukan topik
Terdapat beberapa aspek dalam menentukan topik, aspek pertama yaitu topik harus menarik, aspek kedua yaitu topik yang dipilih disesuaikan dengan bidang studi pengarang, aspek yang ketiga yaitu pilih topik yang jarang ditulis oleh orang lain.
- b. Menyusun kerangka teks
Kerangka teks merupakan pola yang nantinya akan dikembangkan. Pengarang bisa menyusun kerangka teks dengan cara mengembangkan topik utama ke dalam rincian topik yang lebih detail dan spesifik.
- c. Mengumpulkan referensi
Mengumpulkan referensi digunakan untuk mendukung dalam penulisan teks eksplanasi. Kumpulkan terlebih dahulu referensi sebelum menulis teks eksplanasi, referensi yang dikumpulkan tersebut dapat dijadikan acuan pengarang dalam menyampaikan pendapatnya.
- d. Mengembangkan kerangka karangan
Kembangkan kerangka karangan yang sudah disusun menjadi sebuah teks eksplanasi yang lengkap dan utuh sesuai dengan struktur teks eksplanasi, dan perhatikan juga kaidah dalam penulisan teks eksplanasi.

Sedangkan menurut (Kosasih, 2014: 192) mengenai beberapa langkah dalam menyusun teks eksplanasi yaitu:

- a. Menentukan satu fenomena,
- b. Membuat kerangka,
- c. Mengembangkan kerangka menjadi teks yang lengkap,
- d. Melakukan penyuntingan.

Astuti (2019: 18) berpendapat tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi yaitu:

- a. Tentukan tema,
- b. Buatlah kerangka karangan berdasarkan struktur teks eksplanasi,
- c. Kembangkan kerangka karangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menulis teks eksplanasi yang menarik, lengkap dan utuh tentu terdapat langkah-langkah dalam penulisan teks eksplanasi yaitu menentukan topik atau fenomena yang menarik, membuat kerangka teks eksplanasi, mengumpulkan referensi-referensi, mengembangkan kerangka teks, dan perlu dilakukan penyuntingan teks.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data-data yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat dalam teks eksplanasi yang akan dianalisis dengan analisis deksriptif secara mendalam. Penggunaan pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Data bersumber dari hasil kerja siswa yaitu teks eksplanasi yang telah ditulis oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: Penelitian ini akan menggunakan metode pokok yaitu teknik tes unjuk kerja. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti memberikan tugas pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan dengan indikator menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini akan menggunakan metode pokok yaitu teknik tes unjuk kerja. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti memberikan tugas pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan dengan indikator menulis teks eksplanasi.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa soal tes unjuk kerja siswa. Soal tes ini diberikan pada siswa untuk menulis teks eksplanasi. Lalu siswa harus menulis teks eksplanasi dengan memenuhi indikator dalam menulis teks eksplanasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator penilaian yang sudah dimodifikasi dari tiga pendapat ahli, yaitu dari Wahyuni dan Ibrahim, Nurgiyantoro, dan Djumingin. Berikut ini peneliti paparkan indikator penilaian yang sudah dimodifikasi.

Tabel 1

Rubrik Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Ketepatan pemilihan judul	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan judul sesuai dengan tema b. Pemilihan judul kurang sesuai dengan tema c. Pemilihan judul tidak sesuai dengan tema
2	Isi (faktual dan informatif)	<ul style="list-style-type: none"> a. Isi faktual dan informatif b. Isi kurang faktual dan informatif c. Isi tidak faktual dan informatif
3	Organisasi isi (ketepatan dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi isi tepat dan lengkap

	kelengkapan struktur teks eksplanasi)	b. Organisasi isi kurang tepat dan kurang lengkap c. Organisasi isi tidak tepat dan tidak lengkap
4	Penulisan (ketepatan penggunaan tanda baca)	a. Penggunaan tanda baca tepat b. Penggunaan tanda baca kurang tepat c. Penggunaan tanda baca tidak tepat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017: 338-345) “Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dikategorikan cukup baik berdasarkan dari keempat aspek di atas yaitu:

1. Ketepatan pemilihan judul

Pada aspek ketepatan pemilihan judul, teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan baik, karena judul yang siswa pilih telah sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

2. Isi (faktual dan informatif)

Pada aspek isi (faktual dan informatif), teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan baik, karena isi teks eksplanasi yang ditulis sudah faktual, yaitu sesuai dengan fakta-fakta yang ada, kemudian juga informatif karena isi teks eksplanasi berisi informasi-informasi yang sesuai dengan judul teks eksplanasi.

3. Organisasi Isi (Ketepatan dan Kelengkapan Struktur Teks Eksplanasi)

Pada aspek organisasi isi (ketepatan dan kelengkapan struktur teks eksplanasi), teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan baik, karena teks eksplanasi yang ditulis sudah tepat dan lengkap sesuai dengan struktur teks ekplanasi.

4. Penulisan (Ketepatan Penggunaan Tanda Baca)

Pada aspek penulisan (ketepatan penggunaan tanda baca), teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan kurang baik atau kurang tepat. Karena berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, masih banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kendala yang dialami oleh siswa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu pada penulisan dalam teks ekplanasi yang masih belum tepat dalam penggunaan tanda baca. Terdapat beberapa siswa yang juga belum tepat dalam menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian teks eksplanasi. Cara yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu terus melatih siswa untuk menulis dengan baik di sekolah ataupun memberi tugas menulis yang dikerjakan dirumah. Ajak siswa untuk membaca teks-teks atau buku-buku mengenai teks eksplanasi untuk meningkatkan kemampuan menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari tugas yang telah diberikan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu menulis teks eksplanasi berdasarkan empat aspek, yaitu ketepatan pemilihan judul, isi (faktual dan informatif), organisasi isi (ketepatan dan kelengkapan struktur teks eksplanasi), penulisan (ketepatan penggunaan tanda baca). Dalam menulis teks eksplanasi masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam memahami beberapa aspek menulis teks eksplanasi. Terdapat siswa yang masih belum tepat dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek ketepatan pemilihan judul, lalu terdapat siswa yang masih kurang paham dalam aspek isi (faktual dan informatif), juga masih terdapat siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan ketepatan dan kelengkapan struktur teks eksplanasi kurang tepat dan lengkap. Pada aspek penulisan (penggunaan tanda baca) masih banyak siswa yang kurang tepat dalam menggunakan tanda baca yang sesuai dan tepat pada teks eksplanasi yang ditulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Minami Try. (2019). *Yuk Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*. Bandung: Penerbit Duta.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawati, Uti. (2019). *Eksplanasi*. Surakarta. Aksara Sinergi Media.
- Desriani, Rizka, dkk. (2020). *Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan*. Bogor: Guepedia.
- Djumingin, Sulastriningsih. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

- Normawati. (2017). *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura*. Kibas Cendrawasih. 14 (2). 224. <https://kibascendrawasih.kemdikbud.go.id/index.php/kibas/article/view/7>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Mugantara Bandung.
- Setiyaningsih, Ika. (2018). *Ragam Teks dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Setiawan, dkk. (2019). *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 4(1). 4. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+kemampuan+menulis+teks&oq=#gs_qabs&t=1650208770879&u=%23p%3D-HyTgo5PP1wJ